

## ABSTRAK

### **Nurul Siti Fadhilah (1201030152), Penafsiran Al-Qusyairi Dalam Kitab Tafsir *Laṭā'if Isyārat* Tentang Ayat-ayat Hikmah Di Dalam Al-Qur'an, 2024.**

*Hikmah* merupakan nikmat Tuhan kepada orang yang dikehendaki-Nya. Yang termasuk di dalamnya antara lain pemikiran mendalam, dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah dan ilham Allah Swt. Al-Qusyairi dalam kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyārat* menjelaskan surah Luqmān ayat 12 mengenai *hikmah* terdapat beberapa makna *hikmah*, yaitu *hikmah* merupakan kemampuan seseorang dalam memahami pikiran, kompleksitas (menunjukkan kearifannya), dan ucapan. Dikatakan juga *hikmah* merupakan kemampuan seseorang dalam mencapai kebenaran jangan sampai hikmah tersebut berada di bawah kuasa nafsu. *Hikmah* juga membawa seseorang yang memilikinya menuju ridha Allah dan dengan *hikmah* kemampuan seseorang tidak mudah menyalahkan dan memberatkan atau mempersulit seseorang. Dalam menafsirkan *hikmah* menggunakan pendekatan yang unik dan mendalam untuk memahami Al-Qur'an, hal ini tidak ditemukan pada penelitian sebelumnya.

Untuk memfokuskan kajian penelitian berdasarkan latar data-data dari latar belakang di atas, penulis mencoba memfokuskan kajian penelitian ini kepada penafsiran ayat-ayat *hikmah* menurut Al-Qusyairi dalam kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyārat*. Dengan rumusan masalah; a). Bagaimana penafsiran Al-Qusyairi mengenai ayat-ayat hikmah dalam kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyārat*. b). Apa kekurangan dan kelebihan penafsiran Al-Qusyairi mengenai ayat-ayat *hikmah* dalam kitab Tafsir *Laṭā'if al-Isyārat*. Penelitian ini bertujuan untuk membahas penafsiran Al-Qusyairi dalam Kitab Tafsir *Laṭā'if al-Isyārat* Tentang Ayat-ayat Hikmah Di dalam Al-Qur'an dan apa kekurangan dan kelebihan penafsiran Al-Qusyairi mengenai ayat-ayat *hikmah* dalam kitab Tafsir *Laṭā'if al-Isyārat*. Metode penelitian merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka, adapun pendekatan untuk interpretasi data digunakan analisis isi, yaitu *library research* dengan mengumpulkan data, mengategorisasikan data-data yang telah ada, mengamati dengan cermat data-data yang telah ada agar selaras dengan pembahasan. Terakhir, menyaring data-data yang telah dikumpulkan yang lebih akurat dan sesuai dengan pembahasan.

Hasil dan pembahasan penelitian secara keseluruhan, makna *hikmah* dalam tafsir *Laṭā'if al-Isyārat* menyoroti aspek-aspek penting dari kebijaksanaan ilahi yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw., mencakup ilmu pengetahuan, pemahaman mendalam, penegakan kebenaran dan keadilan, serta tujuan nabi diutus untuk seluruh umat manusia. Adapun kekurangan penafsiran tafsir ini bagi mereka yang mencari penjelasan yang lebih kontekstual, historis, atau hukum, mungkin perlu melengkapinya dengan sumber tafsir lainnya. Dan adapun kelebihan penafsirannya adalah tafsir ini menawarkan pendekatan yang unik dan mendalam dalam memahami Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang tertarik pada dimensi spiritual dan sufistik. Tafsir ini mengajak pembaca untuk merenungkan dimensi spiritual dan batiniyah dari ajaran Al-Qur'an, serta memahami kebijaksanaan ilahi yang tersembunyi di balik ayat-ayat.

**Kata Kunci:** *Al-Qur'an, Hikmah, Tafsir Isyari*